

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengamatan beserta wawancara dengan narasumber yang dilakukan oleh Penulis di wisata Situ Bagendit Desa Banyuresmi Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat, maka Penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran-saran. Penulis berharap dengan memberikan saran-saran tersebut diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan oleh pihak dan pelaku pariwisata didalamnya untuk mengambil keputusan dalam upaya pengembangan. Pengembangan objek wisata Situ Bagendit pada masa pandemi *covid-19* agar menjadi Destinasi Unggulan di Kabupaten Garut Jawa Barat.

Situ Bagendit menjadi salah satu tujuan wisata alam buatan di Kabupaten Garut karena memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh wisata lainnya dan salah satu wisata danau yang paling luas sekaligus memiliki legenda di Kabupaten Garut ini. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh wisata Situ Bagendit ini sudah cukup baik dan lengkap namun ada beberapa titik fasilitas yang sudah harus diperbaiki dan perubahan secara rutin. dan mungkin juga diperlukan penambah daya tarik guna menambah peningkatan jumlah wisatawan.

Selain dengan latar belakang Situ Bagendit yang melegenda dan termasuk kedalam cerita rakyat nusantara, Situ Bagendit juga mempunyai

potensi alam yang indah dengan panorama langsung melihat gunung-gunung yang ada di Kabupaten Garut, untuk kedepannya akan di bangun potensi taman eceng gondok agar menambah keindahan Situ Bagendit guna menjadi salah satu daya tarik tambahan agar menambah jumlah kunjungan yang datang ke Situ Bagendit.

Masyarakat sangat berperan penting dalam proses pembangunan selain masyarakat berperan dalam menyediakan fasilitas di tempat wisata, masyarakat juga menjual beberapa makanan dan minuman ringan, kuliner khas Situ Bagendit, dan mensewakan sepeda air dan rakit karena hampir 90% rakit dan sepeda air itu milik pelaku usaha mandiri belum semua dari Dinas atau milik pemerintah. Dan belum adanya penginapan atau (Homestay/Hotel) yang berada di dekatar Situ Bagendit yang dinilai sebagai pendongkrak ekonomi masyarakat dan pendapatan kurang meningkat.

Dan pada masa Pandemi *covid-19* pihak pengelola UPT Situ Bagendit sangat mematuhi aturan yang berlaku perihal dengan menyediakan dengan lengkap Protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus *covid-19* diantaranya dengan menyediakan tempat cuci tangan dengan air yang mengalir, jalur masuk dan keluar terpisah dengan menggunakan pembatas jarak guna menjalankan aturan *social distancing*, mengatur suhu tubuh, pemberian *hand sanitizer* dan selalu memberi himbauan kepada masyarakat agar selalu menggunakan masker.

Pemerintah untuk saat ini sangat berperan penting untuk pengembangan wisata Situ Bagendit ini, dengan bekerja sama dengan pihak

Provinsi bahkan sampai Kementerian Pariwisata ikut turun tangan untuk pengembangan atau rencana penaatan ulang (*revitalisasi*) untuk menjadikan wisata Situ Bagendit menjadi wisata kelas dunia yang sampai saat ini baru dimulai pembongkaran.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang disampaikan penulis untuk meningkatkan wisata Situ Bagendit menjadi lebih baik diantaranya:

1. Pemerintah perlu memberikan penyuluhan atau sosialisasi khusus pelayanan untuk pengelola terhadap wisatawan karena pelayanan hal yang cukup menentukan untuk wisatawan.
2. Sebaiknya pihak pemerintah maupun pengelola lebih memilih karyawan yang lebih kompeten dan mengerti di bidang Pariwisata.
3. Lebih banyak melakukan promosi agar tidak kalah saing dengan wisata-wisata lainnya.
4. Memperbarui teknologi dan lebih mengikuti teknologi masa kini atau teknologi digital.
5. Lebih aktif di dalam membuat artikel atau aktif di sosial media guna menambah informasi bagi wisatawan yang ingin berkunjung.
6. Pemerintah perlu melakukan penyuluhan rutin untuk di area Situ Bagendit baik untuk pengembangan wisata alamnya maupun untuk menjaga/melestarikan latar belakang yang sudah melegenda agar tidak hilang atau terlupakan oleh masyarakat.